Melky Malingkas

Spiritualitas & Pembinaan Katekis

Tentang Penulis

Melky Malingkas

Penulis lahir di Kinamang, Sulawesi Utara, 23 November 1974. Menyelesaikan S1 di Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng (STFSP) pada tahun 2000. Pada tahun 2004 ditahbiskan menjadi Imam Diosis Manado. Penulis menyelesaikan S2 di Universitas Salesiana Roma-Italia pada tahun 2011 dan S3 di Universitas Negeri Manado pada tahun 2018. Sejak tahun 2011 penulis telah menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng (STFSP) dan mengajar di beberapa perguruan tinggi di Propinsi Sulawesi Utara dan sejak tahun 2022 menjadi Ketua Yayasan Perguruan Tinggi De La Salle Manado sampai sekarang.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA RI.
EC00202419663

ISBN 978-623-120-264-2
9 786231 202642

SPIRITUALITAS DAN PEMBINAAN KATEKIS

Melky Malingkas

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

SPIRITUALITAS DAN PEMBINAAN KATEKIS

Penulis : **Melky Malingkas**

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-120-264-2

No. HKI : EC00202419663

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Spiritualitas dan Pembinaan Katekis". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku "Spiritualitas dan Pembinaan Katekis" terdiri dari 6 bab, yaitu:

Bab 1 Hakikat Pendidikan Katolik
Bab 2 Peranan Lembaga Pendidikan Katolik
Bab 3 Katekis dan Spiritualitas
Bab 4 Pembinaan Katekis
Bab 5 Peranan Agama dalam Pendidikan Perdamaian
Bab 6 Dialog Antar Agama-Agama

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN KATOLIK **1**
A. Konsep Pendidikan Iman Secara Terminologis 2
B. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Katolik 4
C. Nilai Pendidikan Dalam Sekolah Katolik 11
DAFTAR PUSTAKA 18
BAB 2 PERANAN LEMBAGA PENDIDIKAN KATOLIK **20**
A. Hakekat Pendidikan 21
B. Lingkungan Pendidikan 22
C. Peranan Lembaga Sekolah Katolik dalam Pendidikan 25
DAFTAR PUSTAKA 36
BAB 3 KATEKIS DAN SPIRITUALITAS **37**
A. Konsep Katekis 38
B. Konsep Spiritualitas 54
C. Siapakah Sang Guru Sejati Itu? 56
D. Spiritualitas Guru Katolik 59
DAFTAR PUSTAKA 64
BAB 4 PEMBINAAN KATEKIS **66**
A. Hakekat Pembinaan 67
B. Dasar Pelaksanaan Pembinaan Katekis 68
C. Tujuan Pembinaan Katekis 69
D. Kriteria Pembinaan 70
E. Dimensi Formasio/Pembinaan 74
F. Pusat-pusat Pembinaan Katekis 85
DAFTAR PUSTAKA 87
BAB 5 PERANAN AGAMA DALAM PENDIDIKAN PERDAMAIAN **88**
A. Hakikat Pedamaian 91
B. Kedamaian: Cita-Cita Setiap Agama 92

C. Upaya-Upaya Menciptakan Kedamaian dalam Perbedaan 97
DAFTAR PUSTAKA 104
BAB 6 DIALOG ANTAR AGAMA-AGAMA 106
A. Pengertian Dialog 107
B. Konsep Dialog Agama..... 108
C. Dialog Agama dalam Pandangan Gereja Katolik 110
D. Dialog yang Diharapkan; Tindakan Konkret 115
DAFTAR PUSTAKA 119
TENTANG PENULIS 121

SPIRITUALITAS DAN PEMBINAAN KATEKIS

Melky Malingkas

BAB 1

HAKIKAT PENDIDIKAN KATOLIK

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi manusia untuk pengembangan diri dan peradaban. Gereja Katolik mengambil bagian dalam pendidikan lewat sekolah-sekolah Katolik yang didirikan. Sekolah-sekolah dan universitas-universitas Katolik tersebut, sebagai subjek dalam Gereja masa kini, merupakan tempat kesaksian dan penerimaan, di mana iman dan pendampingan rohani dapat diberikan kepada orang-orang muda yang memintanya; mereka membuka pintu-pintu mereka bagi semua dan menjunjung tinggi baik martabat manusia serta penyebaran pengetahuan kepada seluruh masyarakat, tanpa memperhitungkan segala prestasi (Mion, 2017)

Pada intinya pendidikan Katolik selalu ada Yesus Kristus: segala sesuatu yang terjadi di sekolah-sekolah dan universitas-universitas Katolik seharusnya membawa pada perjumpaan dengan Kristus yang hidup. Jika kita melihat tantangan-tantangan besar pendidikan yang menjulang di cakrawala, kita harus menjaga ingatan tentang Allah yang menjadi manusia dalam sejarah umat manusia dalam sejarah kita tetap hidup (Kongregasi Pendidikan Katolik, 2014). Pendidikan di sekolah-sekolah Katolik dengan demikian memiliki Spiritualitas yang mendorong seluruh aktivitasnya pada pengenalan akan “kebenaran” yang sejati.

DAFTAR PUSTAKA

Adisubrata, K. E. Prent, J., dan W. J. S. Poerwadarminta.1969. "Educere", dalam *Kamus Latin-Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.

Franz de Hovre. 1934. *Catholicism in Education*. New York: Benziger Brothers.

Herbert, Franta. 2000, *Atteggiamenti Dell'Educatore, Teoria e training pe la prassi educativa,* Roma: Las.

Konsili Vatikan II. 1965. Pernyataan tentang Pendidikan Kristen/Gravissimum Educationis.Terj, R. Hardawiryana, (Jakarta: Bogor, 1993)

Konsili Vatikan II. 1965. *Konstitusi Dogmatis tentang Gereja (Lumen Gentium)* dalam Dokumen Konsili Vatikan II terj. R. Hardiwiryana. Dokumentasi dan Penerang KWI-Obor, Jakarta, 1993.

Kongregasi Suci untuk Pendidikan Katolik, *Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan,* Instrumen Laboris, 7 April 2014, dalam Adisusanto, FX, (Penerj), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015

Mion, Renato. 2017. *Sociologia dell'Educazione*, Roma: Istituto di Sociologia.

Paulus VI. 1994. Mewartakan Injil (Evangelii Nuntiandi), 8 Desember 1975. Jakarta: KWI.

Sekretariat Nasional K.M. 1973. "Hak Mendidik: Orang tua, Negara, Gereja.

Telaumbanua, Marinus. 1999. *Ilmu Kateketik*. Jakarta: Obor.

Tim Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia: *Pusat Bahasa,* EDISI, Ed. 4. Jakarta Kompas Media Nusantara.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yohanes XXIII. 1961. *Ensiklik Mater et Magistra*, 15 Mei 1961: AAS 53 (1901). – Konsili Vatikan II, Konstitusi dogmatis tentang Gereja, art.17.

BAB 2

PERANAN LEMBAGA PENDIDIKAN KATOLIK

Diskursus mengenai pendidikan tidak pernah berhenti. Segala zaman membicarakannnya karena nilai yang dikandungnya sangat besar dan sangat berpengaruh terhadap peradaban manusia dan dunia. Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan, di samping itu pendidikan mempunyai andil yang begitu besar terhadap kemajuan dunia. Pun secara individual, semua orang terlibat didalamnya. Konsep pendidikan *long life* selalu didengung-dengungkan agar setiap subyek manusia memberikan perhatian khusus terhadapnya. Orang dapat belajar dari seluruh pengalaman hidupnya sejak ia keluar dari kandungan ibunya, bahkan semenjak di kandungan dia mulai "diajarkan" sesuatu oleh orang tuanya (Pena Katolik, 2014).

Mengenai pentingnya pendidikan, Konsili Suci dalam *Gravissimum Educationis* (GE) menegaskan "Semua manusia mempunyai martabat pribadi. Oleh karena itu, mempunyai hak yang tak tergugat atas pendidikan, yang sesuai dengan tujuan dan bakat masing-masing. Pendidikan yang benar mengiktiarkan pembinaan pribadi manusia sebagai tujuan akhir dan serentak untuk kepentingan masyarakat" (Konsili Vatikan II, GE: 1965)

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, Muhaimin Azzet. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia.* Maguwaharjo: Ar-Ruzz Media.

Coombs, Philip H. 1982. *Apakah Perencanaan Pendidikan Itu?* Semarang: Bhratara Karya Aksara

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo *et. al.*, cet. XII. Jakarta: Obor, 2004.

Konsili Vatikan II. 1965. *Pernyataan tentang Pendidikan Kristen/Gravissimum Educationis.*Terj, R. Hardawiryana, (Jakarta: Bogor, 1993)

Kongregasi Suci untuk Pendidikan Katolik (KSPK). 2014. *Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan,* Instrumen Laboris, 7 April 2014, dalam Adisusanto, FX, (Penerj), Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015

KWI. 2008. "Pesan Pastoral Sidang KWI 2008 Perihal Lembaga Pendidikan Katolik, tahun 2008, dalam *Educare*, Desember 2008.

MAWI. 1976. *Pesan para Uskup berkenaan dengan Karya Pendidikan*. Jakarta.

Pena Katolik. 2014. "Manusia Harus Tetap Belajar Terus Menerus Sepanjang Hidup," dalam https://penakatolik.com/2014/02/21/manusia-harus-tetap-belajar-terus-menerus-sepanjang-hidup/

BAB 3

KATEKIS DAN SPIRITUALITAS

Edukasi adalah usaha yang sistematis, terarah untuk menghantar manusia agar dapat menjadi person yang dewasa, mandiri dan berkompentensi. Pendidikan itu berlangsung sepanjang hayat hidup manusia. Pendidikan tidak akan berhenti ketika orang menyelesaikan studinya di bangku sekolah. Ada tiga lembaga pendidikan yang dikenal yakni keluarga, masyarakat dan sekolah. Ketiga lembaga tersebut punya peranan masing-masing dalam mendidik dan membina subyek didik. Kekhasan dan keunikan masing-masing lembaga tersebut membawa kekayaan bagi pendidikan dan pembinaan subyek didik. Dengan demikian Sekolah sebagai pendidikan formal merupakan mitra dari keluarga dan masyarakat.

Pelaku pendidikan dalam sekolah adalah subyek pendidik dan subyek didik. Peranan Guru atau subyek pendidik adalah vital dalam pendidikan dan pembinaan anak didik. Dalam diri seorang guru dituntut profesionalitas dan personalitas dalam mengajar pun cara berada mereka bersama dengan anak didik dan di tengah masyarakat. Kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi menjadi tuntutan mendasar bagi seorang guru, ditambah dengan loyalitas dan dedikasi serta kepribadian yang musti juga ditampilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anselina. 2020. "Pembinaan Awal bagi Katekis Volunter," *Skripsi.*Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Atjas, Yonas. 2022. "Kompetensi Profesional Seorang Katekis di Sekolah," dalam *Aeropagus: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen*, Vol. 20, No. 1, Tahun 2022.

Drost J. 2005. *Dar KBK (Kurikulum Bertujuan Kompetensi) Sampai MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).* Jakarta: Kompas Media Nusantara.

Gustavo, Gutierrez. 1984. *We Drink from Our Own Wells: The Spiritual Journey of People,* Queson City: Clarestian publication

Heuken A. 2002. *Spiritualitas Kristiani,* Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.

Mulyasa E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kitab Hukum Kanonik, 2006. Penerjemah V. Kartosiswoyo, dkk. Jakarta: KWI.

Konsili Vatikan II. Dokumen Konsili Vatikan II. Penerj. R. Hardawirayana, cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Komisi Kateketik Konferensi Wali Gereja Indonesia.1997. *Pedoman Umum Katekese* (terj.) (Yogyakarta: Kanisius.

Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil)*, terj. J. Hadiwikarta, Pr. (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992

Peraturan pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang *Standard Nasional Pendidikan dan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2013.*

Prasetya, L. 2007. *Menjadi Katekis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.

Renato. Mion. 2007. *Sociologia Dell'Educazione*, Roma: Salesiana.

Rongan, Wilhelmus dan Margareta Sudaryanti. 2015. "Semangat Pelayanan Yesus Kepada Orang Miskin menurut Injil Lukas 9:10-17 dan Relevansinya bagi Karya Pelayanan Katekis Dewasa ini," dalam *Jurnal Pendidikan Agama Katolik* Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan "Widya Yuwana" Madiun, Vol. 14. No 7, Oktober 2015.

Truhlar V. 1973. *Lessico Di Spiritualita*, Brescia: Editrice Queriniana.

Yohanes Paulus II, *Catechesi Tradendae (Penyelenggaraan Katekese)*, Seri Dokumen Gereja No. 28 (Jakarta: Departemen DopKen KWI, 1979.

BAB 4

PEMBINAAN KATEKIS

Katekese dalam Gereja sebagai pewartaan dan komunikasi iman sangat esensial. Yang terlibat didalamnya yakni katekis sebagai pengajar iman, dan umat sebagai subyek penerima katekese atau pewartaan. Katekis menjadi figur yang penting karena mereka tampil sebagai pengajar tetapi juga mengambil peran pemersatu. Karena itu, pembinaan para katekis selalu penting dan berguna.

Mempersiapkan dan membina lanjut para katekis selalu mendapat perhatian. Pembinaan para katekis merupakan usaha-usaha yang dilaksanakan oleh gereja secara terus menerus untuk mempersiapkan para pewarta Injil. Sebagai seorang pewarta Injil, seorang katekis memiliki panggilan yang jelas agar misi Kristus di dunia dapat terwartakan dengan baik, yaitu Kerajaan Allah. Misi ini adalah milik Gereja. Gereja pertama-tama dipercayakan kepada para rasul dan diteruskan oleh para Uskup sebagai penggantinya. Inilah sebabnya tugas pewartaan Injil menjadi tugas utama para Uskup di dunia. Siapakah itu Katekis itu? Kata "katekis" sebagaimana telah dijelaskan bahwa "katekese" berarti mengaung-gaungkan Injil, maka katekis adalah pelaku yang mewartakan Injil. Pelaku yang mewartakan Injil bukan hanya seorang Imam atau Uskup, tetapi menjadi pewarta Injil pertama-

DAFTAR PUSTAKA

Brenna, Jess. S. 1990. *Spiritualitas Awam Zaman Sekarang*, terj. Jacobus Tarigan. Komisi Kerasulan Awam KWI.

Heuken Adolf. 2004. *Ensiklopedi Gereja*- Jilid II. Jakarta: Cipta Loka Caraka.

Kitab Hukum Kanonik. Penerj. V. Kartosiswoyo *et. al*., cet. XII. Jakarta: Obor, 2004.

KWI, Komkat. 1997. *Pedoman Untuk Katekis*, Yogyakarta: Kanisius.

KWI, Komkat. 2005. *Identitas Katekis di Tengah Arus Perubahan Jaman.* Jakarta: 2005.

Lalu, Yosef. 2009. "Spiritualitas Katekis," dalam majalah *Praedicamus* Vol VII no. 25, Jan-maret, 2009

Prasetya, L. 2007. *Menjadi Katekis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius.

Raguin, Yves E. 1980. *Spiritualitas Missioner Apakah Itu Ada?* Yogyakarta: Pusat Pastoral

Simanjuntak, B. L. L Pasaribu. 1990. *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda.* Bandung: Tarsito.

Woga E. 2002. *Dasar-dasar Misiologi.* Yogyakarta: Kanisius.

BAB 5

PERANAN AGAMA DALAM PENDIDIKAN PERDAMAIAN

Situasi dunia akhir-akhir ini yang diperhadapkan dengan banyak masalah dan krisis kemanusiaan mengundang semua insan manusia untuk berefleksi demi sebuah dunia yang indah untuk didiami. Ada pelbagai bentuk kekerasan dan peperangan yang masih terjadi, lingkup internasional. Perang Rusia dan Ukraina yang dimulai sejak awal tahun 2022 belum berakhir hingga saa ini. Perang antara Rusia dan Ukraina telah mengganggtu stabilitas politik dunia bahkan hingga perekonomian internasional. Dunia mengalami krisis global sehingga membawa tantangan baru ke dalam hubungan internasional. Hal ini tentu akan menghasilkan dampak jangka panjang pada ekonomi di seluruh dunia. Invasi yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina menjadi peristiwa global yang memiliki implikasi besar terhadap seluruh negara. Terjadinya invasi Ukraina oleh Rusia pada 24 Februari 2022 memulai adanya perang antar negara yang menjadi sesuatu yang belum pernah dialami Eropa sejak tahun 1945. Konflik antara Rusia dan Ukraina memiliki pengaruh yang sangat serius bagi pasar global yang berpotensi menghasilkan dampak yang berjenjang pada ekonomi di seluruh dunia. Rusia dan Ukraina merupakan aktor penting

DAFTAR PUSTAKA

Armada, Riyanto. 1995. *Dialog Agama, dalam Pandangan Gereja Katolik.* Yogyakarta: Kanisius.

Benedetto XVI. 2010. *Luce del Mondo, il Papa, la Chiesa e I Segni dei Tempi,* Roma: Libreria Editrice Vaticana.

James, Morwood. 2005. *Oxford LATIN Dictionary*, New York: Oxford University Press.

Golz, R. (2015). The Foundation of Peace Education by Jan Amos Comenius (1592-1670) and its Topicality. *International Dialogues on Education: Past and Present* 2(2). Retrieved 26-07-18 from http://www.ide-journal.org/article/2015-volume-2-number-2-the-foundation-of-peace-education-by-jan-amos-comenius-1592-1670-and-its-topicality/

Hakim, Ahmad Burhan. 2022. "Pengaruh Perang Rusia-Ukraina Terhadap Stabilitas Hubungan Politik Indonesia dan Rusia," dalam *Journal Internasional Relations*, Vol. 2, No. 1, Desember 2022.

Harris, I. M., & Morrison, M. L. 2013. *Peace education (3rd edition).* Jefferson: McFarland & Co.

Harris, I. M. 2002. *Peace Education Theory. Paper presented at the Annual Meeting of the American Educational Research Association*, New Orleans, LA, April 1-5, 2002.

Konsili Vatikan II. 1965. *Pernyataan mengenai Gereja dengan Agama-Agama bukan Kristiani "Nostra Aetate.* Jakarta: KWI

Kester, K. 2011. *Education for Peace: Content, Form, and Structure: Mobilizing Youth for Civic Engagement*. Peace & Conflict Review, 6(1), 1-10.

Mangundap, Jelvi Monica & Melky Malingkas. 2022. "Relevansi Sacrosanctum Concilium bagi Penghayatan Misteri Ekaristi Umat Beriman," dalam *Jurnal Christian Humaniora*, Vol. 6, No. 2, November 2022.

Mara, Steve Rick Elson., Siswo Hadi Sumantri., Bambang Wahyudi. 2021. "Dialog Strategi Papua dalam Mencegah Disintegrasi Bangsa," dalam Jurnal Damai dan Resolusi Konflik, Vol. 7, No. 1, 2021.

Michael, Barnes. 1989. *Christian Identity and Religious Pluralism: Religious in conversastion,* London: Abingdon Press.

Oka, Diputhera. 2004. *Agama dan Budaya Perdamaian dalam Masyarakat Buddha,* dalam Muhaimin AG (ed.,) *Damai di Dunia Damai untuk Semua, Perspektif Berbagai Agama*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama.

Sulastomo. 2004. *Agama dan Budaya Perdamaian dalam Masyarakat Islam,* dalam Muhaimin AG (ed.,) *Damai di Dunia Damai untuk Semua, Perspektif Berbagai Agama,* Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Truhlar. 1973. *Lessico di Spiritualita*, Brescia: Editrice Queriniana. Secondo St Tommaso d'Aquino, *Pace è "l'ordine della convivenza sul fondamento della giustizia."*

Yohanes Paulus II. 2003. *Pesan Bapa Suci Untuk Perayaan Hari Perdamaian Sedunia*, 1 Januari 2003.

BAB 6

DIALOG ANTAR AGAMA-AGAMA

Dalam suatu kesempatan di pertemuan formal, Mgr P. C. Mandagi, menegaskan bahwa dialog merupakan jalan tepat dan benar mengatasi konflik dan membangun keadilan dan perdamaian. Sebaliknya kekerasan, konflik dan balas dendam tidak akan pernah membawa perdamaian dan keadilan malahan hanya membawa penderitaan yang berkepanjangan bagi kemanusiaan. Usaha-usaha untuk menggalang perdamaian dan keadilan antar penduduk dunia menjadi proyek besar masa kini. Karena itu, dialog diusahakan antar kelompok manusia yang ada, diantaranya dialog agama. Dalam dialog agama ini, orang akan duduk bersama, memahami dan mengerti bersama serta bertindak secara komunal untuk mencapai tujuan bersama pula.

Dialog menghasilkan nilai-nilai positif untuk membangun sebuah tatanan sosial yang baik dan benar. Dialog agama yang melibatkan orang-orang yang memeluk agama tertentu dengan mereka yang beragama lain. Di dalamnya orang akan saling berinteraksi dan saling mengenal satu sama lain. Proses interaktif tersebut diharapkan menghasilkan adanya penerimaan, pengertian, toleransi dan solidaritas satu sama lain. Dasarnya karena setiap agama mengajarkan kebaikan dan cinta kasih terhadap sesama yang lain dan dengan demikian dapat dipastikan

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Markus. 2011. *Persaudaraan Sejati Antar Pemeluk Agama: Mengapapa Sulit Terwujud,* dalam Kewuel Hipolitus (Ed.,) Mengolah Pluralitas Agama. Malang: Serva Minora.

Benedetto XVI. 2010. *Luce del Mondo, il Papa, la Chiesa e I Segni dei Tempi.* Roma: Libreria Editrice Vaticana.

Barnes, Michael. 1989.*Christian Identity and Religious Pluralism, Religions in Conversation*. Great Britain: Abingdon Press.

Coward, Harold. 1989. *Pluralisme, Tantangan bagi Agama-Agama.* Yogyakarta: Kanisius.

David, Lochhead. 1988. *The Diological Imperative, a Christian Reflection on Interfaith Encounter*. Maryknoll: Orbis books.

Kilapong, Hanny. 2005. *Cinta Kasih dan Persaudaraan Sejati Lintas Agama dalam Kebangsaan Indonesia Perspektif Agama Khonghucu*. Makalah yang dibawakan dalam seminari ilmiah di STFSP, 28 Oktober 2005

Kirchberger, Georg. 1993. *Gereja Berdialog*. Ende: Nusa Indah.

Konsili Vatikan II. 1965. *Pernyataan mengenai Gereja dengan Agama-Agama bukan Kristiani "Nostra Aetate.* Jakarta: KWI

Lochhead David. 1988. *The Diological Imperative, a Christian Reflection on Interfaith Encounter*, Maryknoll: Orbis books.

Mursyib, Ali. 2003. *Peta Kerukunan Umat Beragama Propinsi Jambi,* dalam Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. Jakarta: Puslitbang

Panikkar, Raimundo. 1994. *Dialog intra Religius.* Yogyakarta: Kanisius.

Riyanto, Armada. 1995. *Dialog Agama, dalam Pandangan Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.

Truhlar. 1973. *Lessico di Spiritualita*, Brescia: Editrice Queriniana. 1973. Secondo St Tommaso d'Aquino.

TENTANG PENULIS

Penulis lahir di Kinamang, Sulawesi Utara, 23 November 1974. Menyelesaikan S1 di Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng (STFSP) pada tahun 2000. Pada tahun 2004 ditahbiskan menjadi Imam Diosis Manado. Penulis menyelesaikan S2 di Universitas Salesiana Roma-Italia pada tahun 2011 dan S3 di Universitas Negeri Manado pada tahun 2018. Sejak tahun 2011 penulis telah menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng (STFSP) dan mengajar di beberapa perguruan tinggi di Provinsi Sulawesi Utara dan sejak tahun 2022 menjadi Ketua Yayasan Perguruan Tinggi De La Salle Manado sampai sekarang.

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	:	EC00202419663, 29 Februari 2024
Pencipta		
Nama	:	**Dr. Melky Malingkas, S.S., M.Ed**
Alamat	:	Jaga VII, Kel. Pineleng II, Kabupaten Minahasa, Pineleng, Minahasa, Sulawesi Utara, 95662
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Pemegang Hak Cipta		
Nama	:	**Dr. Melky Malingkas, S.S., M.Ed**
Alamat	:	Jaga VII, Kel. Pineleng II, Kabupaten Minahasa, Pineleng, Minahasa, Sulawesi Utara 95662
Kewarganegaraan	:	Indonesia
Jenis Ciptaan	:	**Buku**
Judul Ciptaan	:	**Spiritualitas Dan Pembinaan Katekis**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	:	15 Desember 2023, di Purbalingga
Jangka waktu pelindungan	:	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	:	000595024

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.